

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri atas 17.500 pulau-pulau besar dan kecil. (Sayidiman, 2005:44). Angka ini juga berhubungan bahwa di Indonesia banyak peninggalan sejarah dan keanekaragaman budaya, bahasa, etnis, agama maupun tradisi yang berbeda satu dengan yang lain. Provinsi Sumatera Selatan misalnya, memiliki 17 kabupaten yang tersebar di beberapa daerah. Salah satu kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memiliki peninggalan sejarah yang kemungkinan di kabupaten lain tidak ada, yaitu berupa Candi peninggalan Agama Hindu yang berada di pesisir sungai Lematang yang di beri nama Bumi Ayu. Candi Bumi Ayu yang berdiri di area seluas 75,56 hektar dengan batas terluar berupa 7 (tujuh) buah sungai parit yang sebagian sudah mengalami pendangkalan dan untuk saat ini baru ada sembilan buah candi di kompleks percandian Bumi Ayu. (sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Bumiayu, Diunduh 9 Maret 2020)

Usman (1998:4), menyatakan :“Candi adalah bangunan peninggalan sejarah dan purbakala dari zaman Hindu dan Budha yang pada umumnya terdapat di Pulau Jawa”. Permana (2016: 76) menyatakan, bahwa kata candi berasal dari bahasa Sansekerta *candika*, yaitu nama Dewi Durga dalam kedudukannya sebagai dewi maut. Candi ialah bangunan yang masih banyak menyimpan cerita yang menyangkut sejarah, budaya maupun kisah tentang kosmologi suatu kepercayaan dibaliknya, Soekmono dalam Nugrahani (2010: 26) menyatakan bahwa candi bukanlah makam melainkan kuil pemujaan. Kemudian Soekmono menyatakan terminologi tersebut juga digunakan untuk menyebut pertirnaan, wihara, stupa, gapura, keraton, dan pendapa jadi, candi Bumi Ayu kemungkinan ditinggalkan mungkin seiring dengan terdesaknya kekuatan politik Hindu oleh Islam pada sekitar abad ke-16. Keberadaan Candi

Bumi Ayu sendiri merupakan warisan kebudayaan fisik yang merupakan budaya seni masa lalu.

Candi Bumi Ayu merupakan peninggalan masa lampau yang dulunya merupakan monumen yang terkubur hingga ditemukan kembali pada tahun 1864, dari yang awalnya masyarakat sekitar belum mengetahui fungsi dari monumen tersebut sampai masyarakat Bumi Ayu perlahan sudah mulai mengetahui apa fungsi dari monumen itu dan dinamakanlah Candi Bumi Ayu, dan masyarakat sekitar juga harus berperan penting dalam mengembangkan situs percandian Bumi Ayu, serta ikut menjaga kebersihan/kelestarian lingkungan sekitar agar daya tarik wisatawan yang berkunjung semakin meningkat. Saat ini, Candi Bumi Ayu menjadi objek wisata nomor satu di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Perekonomian masyarakat sekitar meningkat dengan adanya pengunjung yang datang untuk berwisata dan umat Hindu yang berziarah ke Candi Bumi Ayu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Candi Bumi Ayu dalam bidang Pengembangan wisata dan Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Tanah Abang?
2. Bagaimana Pengembangan Pengunjung Objek Wisata Candi Bumi Ayu di Kecamatan Tanah Abang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Candi Bumi Ayu dalam bidang pengembangan wisata dan peningkatan Perekonomian Masyarakatbidang perekonomian Masyarakat di Kecamatan Tanag Abang
2. Untuk mengetahui Pengembangan Pengunjung Objek Wisata Candi Bumi

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Secara teritis, penelitian diharapkan dapat menjadi bahan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu sosiologi dan antropologi.

2. Manfaat Praktis

- a) Masyarakat agar lebih mengenal sejarah Candi Bumi Ayu kemudian dijadikan sebagai objek wisata
- b) Masyarakat terutama generasi muda dapat melestarikan lingkungan sekitar Candi Bumi Ayu

